BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan Kerja Praktek yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung-Tegallega khususnya diseksi Penerimaan dan Keberatan PPh Pasal 21 , dapat penulis simpulkan bahwa :

a. Sistem lembaran dalam Surat Setoran Pajak dari lembar pertama hingga lembar ke lima memudahkan dalam system pengelompokan jenis Surat Setoran Pajak.
b. Sistem penomoran dalam penyortiran dan pengarsipan dengan menggunakan NPWP, Jenis Pajak, dan Tahun Pajak dirasakan sudah baik karena selain mudah juga praktis.
c. Sarana dan prasarana yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Bandung- Tegallega belum lengkap kh susnya alat Bantu komputer. Di sebelah mana dipakai proses automasi (lihat lampiran) di KPP Tegallega b
d. Program komputer yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Bandung-Tegallega khususnya pada seksi Penerimaan dan Keberatan PPh masih sederhana.

4.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah :

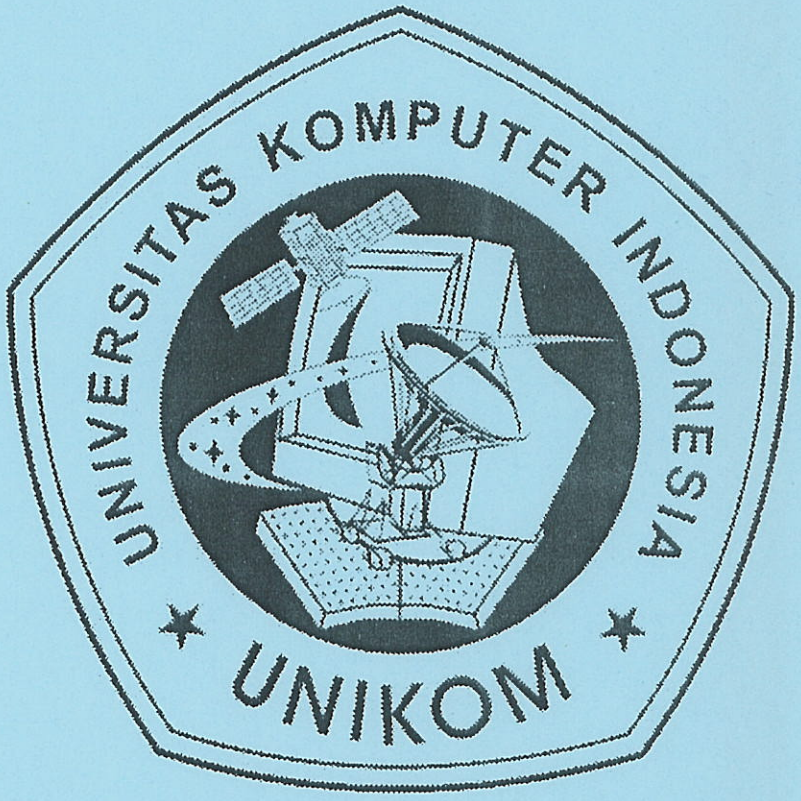
- Adanya kedisiplinan Fiskus dalam pengecekan setiap lembar Surat Setoran Pajak yang masuk.

b. Meskipun dirasakan mudah dan praktis dalam proses pengarsipan dan penyorturan tapi, masih dilakukan secara manual. Akan lebih praktis lagi apabila Surat Setoran Pajak yang masuk melalui TPT secara otomatis yang terpisah antara PPh pasal 25 dengan PPh pasal 21 badan, serta PPh pasal 21 perseorangan. → jelaskan

c. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada sudah memadai tetapi akan lebih baik lagi bila fasilitas komputer diperbanyak. buat apa ?

d. Peningkatan system komputer yang lebih canggih lagi pada bidang pemeriksaan Surat Setoran Pajak. seperti apa ?

e. Untuk UNIKOM agar dikembangkan pola kemitraan baik institusi pemerintah maupun institusi swasta, sehingga para mahasiswa / I UNIKOM tidak ada lagi hambatan dalam mencari Tempat Kerja Praktek.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM